



**LEBONG**

**SENIN, 3 APRIL 2023**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Fokuskan Banpol Kegiatan Pendidikan**

**TUBEI** - Sepuluh partai politik (parpol) di Kabupaten Lebong diingatkan profesional dalam mengelola dana bantuan politik (Banpol). Penggunaannya harus tepat sasaran. "Enam puluh persen untuk kegiatan pendidikan politik dan hanya empat puluh persen untuk operasional parpol," ujar Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Lebong, M Ikhram, S.Sos.

Jika penggunaannya tidak sesuai, Ikhram pastikan akan berdampak ke penghentian pemberian banpol di tahun selanjutnya. Termasuk rawan dipidana karena akan menjadi temuan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). "Makanya kami kembali mengingatkan soal persentase pemanfaatan banpol," terang Ikhram.

Dijelaskannya, setiap parpol juga wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban banpol ke Kesbangpol. Selambat-lambatnya laporan itu sudah diterima rentang 30 hari setelah tutup ta-

hun anggaran. "Artinya banpol tahun ini harus



**IKHRAM**

disampaikan tidak boleh lewat Januari 2023," jelas Ikhram.

Sementara Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Lebong, H. Mustarani Abidin, SH, M.Si mengatakan, pagu banpol tahun ini naik menjadi Rp 1 miliar. Artinya setiap suara politik dihargai Rp 17 ribu. "Kalau tahun sebelumnya suara politik dihargai Rp 14.425," demikian Mustarani. (sca)